

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan tujuan penelitian maka penulis menyimpulkan bahwa :

- 1) Ada hubungan antara pola asuh otoriter dengan kemandirian belajar siswa SMP Negeri Naumang, Kecamatan Alor Timur, Kabupaten Alor di masa Pandemi COVID-19.
- 2) Ada hubungan antara pola asuh demokratis dengan kemandirian belajar siswa SMP Negeri Naumang, Kecamatan Alor Timur, Kabupaten Alor di masa Pandemi COVID-19.
- 3) Ada hubungan antara pola asuh permisif dengan kemandirian belajar siswa SMP Negeri Naumang, Kecamatan Alor Timur, Kabupaten Alor di masa Pandemi COVID-19.
- 4) Ada hubungan antara pola asuh pdengan kemandirian belajar siswa SMP Negeri Naumang, Kecamatan Alor Timur, Kabupaten Alor di masa Pandemi COVID-19.

Hal ini dibuktikan dengan hasil uji hipotesis menggunakan rumus *pearson korelasi* dimana hasil analisis data pada perhitungan angket pola asuh otoriter dengan kemandirian belajar diperoleh nilai r_{xly} 0.805 dengan signifikan 0,002% atau lebih kecil dari 0,05 dan r tabel sebesar 0,632, yang berarti adanya hubungan antara pola asuh orang tua otoriter dengan kemandirian belajar dengan tingkat hubungan yang sangat kuat, maka H_0

ditolak dan H_a diterima, r_{x_2y} 0.855 dengan signifikan 0,000% atau lebih kecil dari 0,05 dan r tabel sebesar 0,602, yang berarti adanya hubungan antara pola asuh orang tua demokratis dengan kemandirian belajar dengan tingkat hubungan yang sangat kuat, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dan r_{x_3y} 0.762 dengan signifikan 0,001% atau lebih kecil dari 0,05 dan r tabel sebesar 0,553, yang berarti adanya hubungan antara pola asuh orang tua permisif dengan kemandirian belajar siswa dengan tingkat hubungan yang kuat, maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan $r_{xy}=0,728$ pada taraf signifikan 0,000 atau lebih kecil dari 0,05 dan r tabel sebesar 0.320 maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada hubungan antara pola asuh orang tua dengan kemandirian belajar siswa dengan tingkat hubungan kuat.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka peneliti dapat diberikan saran-saran kepada anak dan orang tua.

- 1) Untuk anak agar jangan merasa takut untuk berkomunikasi, baik dengan orang tua, saudara, keluarga, maupun guru, ungkapkanlah masalah dan perasaan. Karena para orangtua yang akan membimbing anak mereka menuju kedewasaan. Yang lebih terpenting kita sebagai anak harus mendengar apa yang orang tua katakan.
- 2) Untuk orang tua hendaknya menerapkan pengasuhan yang tepat yaitu pola asuh demokratis kepada anak dengan memperhatikan dan menghargai kebebasan anak dalam mengambil keputusan untuk menyelesaikan masalahnya penuh tanggung jawab namun tetap dengan pengawasan dan

kontrol dari orang tua. Orang tua juga diharapkan selalu mendampingi serta membimbing anaknya dalam belajar khususnya ketika berada di rumah demi tercapainya hasil belajar yang optimal.